

ABSTRAK

Halusinasi pendengaran adalah mendengar suara atau bunyi yang berkisar dari suara sederhana sampai suara yang berbicara mengenai klien sehingga klien berespon terhadap suara atau bunyi tersebut. Namun pada kenyataannya masih banyak masyarakat menganggap permasalahan halusinasi pendengaran dengan diagnosa medis skizofrenia dengan perubahan persepsi sensori merupakan hal yang wajar, yang menyebabkan kurangnya penanganan secara psikologi dan menjadikan pasien tersisih oleh keluarga atau teman. Tujuan penelitian ini adalah menerapkan terapi dzikir pada klien skizofrenia dengan masalah keperawatan halusinasi di ruang Flamboyan Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya.

Metode penelitian ini menggunakan studi kasus subjek penelitian adalah klien skizofrenia dengan masalah keperawatan halusinasi pendengaran dengan melakukan pengkajian, diagnosa, rencana, tindakan, dan evaluasi keperawatan.

Hasil dari penerapan terapi dzikir selama 3 hari adalah penerapan pada klien dengan masalah keperawatan halusinasi di ruang Flamboyan Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya dapat menerapkan dzikir dan memberikan ketenangan diri bagi pasien.

Simpulan dari studi kasus ini adalah penerapan dzikir dapat memudahkan dalam mengontrol halusinasinya. Untuk itu diharapkan perawat di ruang Flamboyan Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya dapat meneruskan intervensi terapi dzikir dalam mengatasi masalah keperawatan halusinasi pendengaran.

Kata kunci: penerapan dzikir, keperawatan halusinasi